



**Malioboro Tetap Jadi Andalan Wisata Yogya**

**KAWASAN** Malioboro tetap menjadi andalan untuk promosi wisata di Kota Yogyakarta, terutama dalam menggaet wisatawan mancanegara dan meningkatkan masa tinggal wisatawan.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, penataan yang sudah dilakukan di kawasan Malioboro menuju semi pedestrian akan menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati suasana serta keunikan yang ditawarkan.

"Pedestrian yang nyaman di Malioboro menjadi hal yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung, termasuk wisatawan mancanegara. Apalagi, di kawasan ini juga dekat dengan sejumlah objek wisata budaya seperti Keraton Yogyakarta," jelas Maryustion, seperti dilansir [krjogja.com](http://krjogja.com).

Selain Keraton Yogyakarta, di kawasan Malioboro juga terdapat destinasi wisata alternatif seperti Pasar Beringharjo, kampung wisata dan aneka tempat kuliner tradisional. Selama ini, kawasan Malioboro masih menjadi tujuan utama wisatawan domestik maupun mancanegara ketika musim libur.

Maryustion menjelaskan, masa tinggal wisatawan di Kota Yogya rata-rata mencapai 1,5 hingga dua hari. Pihaknya berharap, penataan yang terus dilakukan di kawasan Malioboro bisa menambah masa tinggal wisatawan. "Kami juga akan memperbanyak atraksi pada malam hari. Misal, jam operasional Pasar Beringharjo hingga malam harapannya bisa ikut meningkatkan masa tinggal," tandasnya.

Selain kawasan Malioboro, promosi pariwisata kelak akan menyasar kampung wisata. Hingga kini terdapat 17 kampung wisata di Kota Yogyakarta. Akan tetapi masih banyak yang perlu dibenahi agar setiap kampung memiliki ciri khas dan keunikan hingga memikat kunjungan wisatawan secara rutin.

Saat ini, sebagian besar kampung wisata hanya mengandalkan kegiatan yang sifatnya periodik. Oleh karena itu sejak tahun lalu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Yogyakarta mulai melakukan akreditasi kampung wisata. Melalui akreditasi, kualitas pengelolaan kampung wisata bisa dipetakan. Sehingga pihak pengelola dituntut selalu memperbaiki diri serta melibatkan semua potensi yang ada.

"Tidak kalah penting generasi muda juga harus bisa dilibatkan dalam mengelola kampung wisata. Harapan kami, pengelola semakin intens dan tidak menjadikan sebagai kegiatan sampingan," katanya.

Jika dari sisi pengelolaan atau SDM sudah kuat, lanjut Maryustion, pihaknya akan membuat paket wisata untuk dipromosikan ke wisatawan luar daerah. Paket wisata itu pun dikolaborasi dengan kabupaten lain di DIY agar destinasi yang ditawarkan semakin beragam. ■-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005